

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di PMB “M” kecamatan Tajinan pada periode 8 Juli 2019 – 14 Agustus 2019 yang didapatkan dari 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar responden memiliki volume plasenta berukuran normal (310 – 590 ml), 8 neonatus memiliki volume plasenta besar (> 590 ml), 2 neonatus memiliki plasenta kecil yaitu kurang dari 310 ml.
- b. Berdasarkan data yang diperoleh responden yang mengalami kejadian ikterus neonatorum pada hari ke 0 s.d 4 setelah kelahiran adalah 13 responden (65%), dan yang tidak mengalami ikterus ada 7 responden (35%).
- c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara volume plasenta dengan kejadian ikterus neonatorum pada 20 responden di PMB “M” kecamatan Tajinan periode 8 Juli 2019 – 14 Agustus 2019.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian observasional mengenai kejadian ikterus neonatorum dengan melakukan skrining golongan darah ibu dengan neonatus (ABO), menspesifikan lagi kriteria pemberian ASI seperti selain dari frekuensi menyusui juga dengan lama pemberian ASI (durasi).

Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji mengenai pengaruh lain yang mempengaruhi volume plasenta seperti kondisi psikologi ibu.

### **5.2.2 Bagi Bidan**

Diharapkan bidan dapat melakukan upaya preventif untuk mencegah terjadinya ikterus neonatorum dengan mengingatkan untuk rutin mengonsumsi tablet fe agar tidak terjadi anemia, memberikan edukasi pola gizi seimbang yang baik untuk ibu hamil untuk mencegah diabetes gestasioal. Dengan melakukan langkah-langkah ini diharapkan faktor resiko dari ibu tidak terjadi. Selain itu, bidan juga dapat memberikan edukasi mengenai penanganan dan deteksi dini jika terjadi ikterus neonatorum.